

**PERAN TIM ANTI ANARKIS SATUAN BRIMOB POLDA BALI
DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN JAMBRET
DI WILAYAH HUKUM POLDA BALI**

Putu Teguh Mahendra
Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: teguhmahendra89@gmail.com

ABSTRAK

Dalam adanya perkembangan dan krisis ekonomi dimasyarakat, berimplikasi pada peningkatan kejahatan, salah satunya adanya tindakan jambret. Dalam upaya mengantisipasi kejahatan jalanan khususnya tindakan jambret yang terjadi di wilayah hukum Polda Bali, Kepolisian khususnya Korps Brimob membentuk satuan khusus yang dikenal dengan tim anti anarkis Satuan Brimob Polda Bali yang memiliki tugas untuk mengantisipasi dan menangani masalah kejahatan jambret yang terjadi di wilayah hukum Polda Bali. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran dan fungsi tim anti anarkis Satuan Brimob Polda Bali dalam mengantisipasi kejahatan jambret yang terjadi di wilayah hukum Polda Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan fakta dan pendekatan perundang-undangan ditambah melaksanakan wawancara dengan narasumber dari Brimob Polda Bali.

Hasil penelitian menunjukkan peran tim anti anarkis Satuan Brimob Polda Bali dalam mengantisipasi kejahatan jambret yaitu melaksanakan tugas kepolisian preemtif, preventif dan represif. Namun belum bisa berjalan lancar karena ada kendala antara lain kurangnya faktor sarana dan prasarana, faktor sumber daya manusia, faktor budaya masyarakat yang kurang peduli, dan adanya tindakan pembiaran

Kata kunci : Tim Anti Anarkis Satuan Brimob, Jambret, Polda Bali

ABSTRACT

In the presence of developments and economic crises in society, it has implications for an increase in crime, one of which is the act of mugging. In an effort to anticipate street crimes, especially acts of mugging that occur within the jurisdiction of the Bali Police, the Police, especially the Brimob Corps, formed a special unit known as the anti-anarchist team, the Bali Police Mobile Brigade Unit, which has the task of anticipating and dealing with mugging crimes that occur in the jurisdiction of the Bali Police. This study aims to understand the role and function of the anti-anarchist team of the Bali Police Mobile Brigade Unit in anticipating mugging crimes that occur in the jurisdiction of the Bali Police. The type of research used is empirical research using a factual approach and statutory approach plus conducting interviews with informants from the Bali Mobile Brigade Police.

The results of the study show the role of the anti-anarchist team of the Bali Police Mobile Brigade Unit in anticipating the crime of mugging, namely carrying out pre-emptive, preventive and repressive police duties. However, it has not been able to run smoothly because there are obstacles including the lack of facilities and infrastructure, human resource factors, cultural factors of people who do not care enough, and acts of omission

Keywords: Mobile Brigade Anti-Anarchist Team, Jambret, Bali Police